

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu atribut untuk mengetahui keadaan responden. Penarikan responden atau sampel pada penelitian ini adalah Pemuda desa. Karakteristik responden yaitu meliputi umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kepemilikan lahan. Gambaran mengenai responden dijelaskan sebagai berikut:

1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur atau usia merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan fisik dan cara berfikir pemuda desa dalam melaksanakan pekerjaan pada sektor pertanian. Pemuda yang memiliki umur produktif akan lebih semangat dan inovatif dalam menjalankan suatu inovasi baru terutama yang terkait dengan pekerjaan di sektor pertanian.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, 2023.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	16-20	34	61,81
2.	21-26	17	30,90
3.	27-30	4	7,27
Jumlah		55	100
Minimal: 16 Tahun			
Maksimal: 30 Tahun			
Rata-rata : 20 Tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa umur minimum dari responden adalah 16 tahun dan umur maksimum adalah 30 tahun serta umur rata-rata responden adalah 20 tahun, dimana umur tersebut termasuk umur yang sangat

produktifitas sehingga dapat menunjang pemuda dalam melakukan pekerjaan di sektor pertanian.

1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pemuda dapat mempengaruhi pola pikir pemuda. Pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan teman dan alam semesta. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Tingkat pendidikan pemuda baik formal maupun nonformal akan mempengaruhi cara berfikir terhadap pekerjaan di sektor pertanian.

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SMP	18	32,72
2.	SMA	27	49,09
3.	D3	2	3,63
4.	S1	8	14,54
Total		55	100

Minimal: SMP
Maksimal: S1

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada Tabel 15, tingkat pendidikan tertinggi pemuda dalam penelitian ini yaitu SMA sebanyak 27 orang (49,09%). Semua responden sudah berpendidikan cukup tinggi bahkan ada yang sudah mencapai S1 sebanyak 8 orang (14,54%)

Tingkat pendidikan di daerah penelitian memberikan suatu perkembangan pendidikan yang maju untuk masyarakat. Semakin rendah tingkat pendidikan yang dicapai, maka pemuda menyadari betul semakin kecilnya peluang untuk bekerja di

luar sektor pertanian yang secara umum dinilai lebih baik dan bergengsi. Hal ini juga didukung dengan adanya anggapan bahwa bekerja di sektor pertanian tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi. Sebaliknya, pemuda yang memiliki pendidikan tinggi cenderung ingin bekerja di luar sektor pertanian serta orang tua yang menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dengan harapan dapat bekerja di kota.

1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga turut menentukan orientasi kerja pemuda. Pekerjaan di sektor pertanian membutuhkan tenaga yang kuat dan dapat merusak penampilan karena ruang kerjanya berada di bawah terik matahari dan kotor sehingga lebih sesuai untuk pemuda laki-laki. Pekerjaan pertanian juga lebih banyak ditekuni oleh pria akibat tuntutan sebagai penanggung jawab ekonomi keluarga. Sehingga jenis kelamin juga berpengaruh terhadap pekerjaan di sektor pertanian.

Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	39	70,99
2.	Perempuan	16	29,01
Total		55	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa pemuda dalam penelitian ialah berjumlah 55 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (70,99%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang (29,01%). Dibandingkan dengan pemuda perempuan, pemuda laki-laki lebih sering turun ke lahan untuk bekerja. Pemuda perempuan pada umumnya membantu orang tua mereka di rumah.

1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan dikategorikan menjadi 3, yaitu pemilik lahan, penyakap, dan buruh tani, dapat di lihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Orang Tua di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pemilik Lahan	29	52,72
2.	Buruh Tani	18	32,72
3.	Penyakap	8	14,54
Total		55	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa hampir semua responden dalam penelitian ini adalah pemuda yang orang tuanya pemilik lahan, yaitu sebanyak 29 orang (52,72%). Sedangkan pemuda yang orang tuanya bekerja sebagai buruh tani yaitu sebanyak 18 orang atau setara dengan 32,72%.

1.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan adalah keseluruhan luas lahan yang dimiliki atau dikelola oleh orangtua pemuda desa yang bekerja sebagai petani. Luas lahan yang dikelola petani memiliki luas yang berbeda-beda.

Tabel 18. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0,1 – 1	45	81,81
2.	1,1 – 2	7	12,72
3.	> 2	3	5,45
Total		55	100

Minimal : 0,5

Maksimal : 3

Rata-rata : 0,5

Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa mayoritas luas lahan orangtua pemuda berada pada rentang skala 0,1 – 1 ha sebanyak 45 orang (81,81%) berbanding terbalik dengan jumlah responden dengan luas > 3 Ha sebanyak 3 orang (5,45%).

1.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Komoditi

Jenis komoditi juga mempengaruhi orientasi kerja pemuda, di Desa Wewangriu jenis komoditi yang di kelolah orangtuanya berbeda-beda dan dapat dilihat pada Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Komoditi di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023

No	Jenis Komoditi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tanaman Pangan	25	45,45
2.	Hortikultura	17	30,90
3.	Perikanan	9	16,36
4.	Peternakan	4	7,27
Total		55	100

Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa komoditi yang di kelolah orangtua pemuda adalah mayoritas komoditi tanaman pangan sebanyak 25 orang (45,45%) dibandingkan dengan jenis komoditi peternakan sebanyak 4 orang (7,275%).

1.2. Tingkat Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

1.2.1. Persepsi Pemuda (X1) Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

Dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi pemuda yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti tingkat pendidikan, pengalaman, dan jenis kelamin.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti kepemilikan lahan, latar belakang keluarga, dan pengaruh teman sebaya.

1. Tingkat Pendidikan

Indikator tingkat pendidikan mencakup dua pernyataan yaitu merasa senang bisa bekerja sesuai latar belakang pendidikan dan bekerja sesuai latar belakang pendidikan lebih mudah untuk berkembang. Variasi jawaban responden pada indikator tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 20. Pengukuran Persepsi Pemuda terhadap Indikator Tingkat Pendidikan di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			
	Skor	Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	-	-	-	-	-	-
Setuju	4	6	10,9	24	8	14,54	32
Sangat Setuju	5	49	89,09	245	47	85,45	235
Jumlah		55	100	269	55	100	267
Total Nilai				269 + 267 = 536			

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa item pernyataan 1 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Sangat Setuju” sebanyak 49 orang (89,09%), dan skor tertinggi pada item pernyataan 2 sebanyak 47 orang (85,45%) dengan total nilai sebesar 536.

2. Pengalaman

Indikator pengalaman dengan pernyataan yaitu belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skil/pengetahuan dalam bertani. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 21. Persepsi Pemuda terhadap Indikator Pengalaman di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 3			Nilai
	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	
Tidak Setuju	1	0	0	-
Kurang Setuju	2	0	0	-
Cukup Setuju	3	0	0	-
Setuju	4	0	0	-
Sangat Setuju	5	55	100	275
Jumlah		55	100	275

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa item pernyataan 3 pada indikator pengalaman memiliki alternatif jawaban tertinggi “Sangat Setuju” sebanyak 55 orang (100%) dengan total nilai sebesar 275.

3. Jenis Kelamin

Indikator jenis kelamin mencakup dua pernyataan yaitu bekerja di sektor pertanian hanya akan merusak penampilan sehingga cocok untuk kaum pria saja dan bekerja di sektor pertanian sangat berat dan melelahkan sehingga cocok untuk kalangan orangtua saja. Variasi jawaban responden pada indikator jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 22. Persepsi Pemuda terhadap Indikator Jenis Kelamin di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Skor	Pernyataan 4			Pernyataan 5		
		Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	-	-	-	32	41,81	69
Setuju	4	27	49,09	108	23	58,18	128
Sangat Setuju	5	28	50,91	140	-	-	-
Jumlah		55	100	248	55	100	197
Total Nilai				248 + 197 = 445			

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa item pernyataan 4 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Sangat Setuju” sebanyak 28 orang (50,91%), dan pada item pernyataan 5 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 32 orang (58,18%) total nilai sebesar 445.

4. Kepemilikan Lahan

Indikator kepemilikan lahan dengan pernyataan yaitu kepemilikan lahan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Variasi jawaban responden terhadap indikator kepemilikan lahan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 23. Persepsi Pemuda terhadap Indikator Kepemilikan Lahan di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 6			Nilai
	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	
Tidak Setuju	1	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-
Cukup Setuju	3	40	72,72	120
Setuju	4	15	27,27	60
Sangat Setuju	5	-	-	-
Jumlah		55	100	180

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa item pernyataan 6 pada indikator kepemilikan lahan memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Cukup Setuju” sebanyak 40 orang (72,72%) dengan nilai sebesar 180.

5. Latar Belakang Keluarga

Indikator latar belakang keluarga dengan pernyataan yaitu mendapat dukungan dari orangtua untuk melanjutkan usahatani keluarga. Variasi jawaban responden terhadap indikator latar belakang keluarga dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 24. Persepsi Pemuda terhadap Indikator Latar Belakang Keluarga di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 7			Nilai
	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	
Tidak Setuju	1	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-
Cukup Setuju	3	23	41,81	69
Setuju	4	32	58,18	128
Sangat Setuju	5	-	-	-
Jumlah		55	100	197

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan item pernyataan 7 pada indikator latar belakang keluarga memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 32 orang (58,18%) dengan nilai sebesar 197.

6. Pengaruh Teman Sebaya

Indikator pengaruh teman sebaya dengan pernyataan dukungan teman yang memiliki latar belakang yang sama untuk sama-sama bekerja di sektor pertanian. Variasi jawaban responden pada indikator pengaruh teman sebaya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 25. Persepsi Pemuda terhadap Indikator Pengaruh Teman Sebaya di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 8			Nilai
	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	
Tidak Setuju	1	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-
Cukup Setuju	3	-	-	-
Setuju	4	47	85,45	188
Sangat Setuju	5	8	0,14	40
Jumlah		55	100	228

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 25, menunjukkan bahwa item pernyataan 8 pada indikator pengaruh teman sebaya memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu

“Setuju” sebanyak 47 orang (85,45%) dengan nilai sebesar 228.

Tabel 26. Rekapitulasi Variabel Persepsi Pemuda (X1)

No	Indikator Persepsi	Skor
1.	Tingkat Pendidikan	536
2.	Pengalaman	275
3.	Jenis Kelamin	445
4.	Kepemilikan Lahan	180
5.	Latar Belakang Keluarga	197
6.	Pengaruh Teman Sebaya	228
Total Skor		1.861
Kategori		Tinggi

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 26, menunjukkan bahwa persepsi pemuda desa yang bekerja di sektor pertanian dengan total skor sebesar 1.861 yang artinya persepsi pemuda bekerja di sektor pertanian berada pada kategori tinggi, karena berada pada interval 1.674 – 2.113. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Suprayogi dkk (2019) yang menunjukkan bahwa sebanyak 62%, persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama diterima.**

1.2.2. Minat Pemuda (X2) Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pemuda desa terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Adapun indikator yang mempengaruhi minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

1. Perasaan senang

Indikator perasaan senang mencakup dua pernyataan yaitu merasa senang untuk mempelajari teknik baru yang didapat di sektor pertanian dan merasa senang menjalankan kegiatan usaha disektor pertanian. Variasi jawaban responden pada indikator jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 27. Minat Pemuda terhadap Indikator Perasaan Senang di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2			
	Skor	Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	40	72,72	120	12	21,81	36
Setuju	4	15	27,27	60	43	78,19	172
Sangat Setuju	5	-	-	-	-	-	-
Jumlah		55	100	180	55	100	208
Total Nilai				180 + 208 = 388			

Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 27, menunjukkan bahwa item pernyataan 1 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Cukup Setuju” sebanyak 40 orang (72,72%). Item pernyataan 2 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 43 orang (78,19) dengan total nilai sebesar 388.

2. Ketertarikan

Indikator ketertarikan mencakup dua pernyataan yaitu saya tertarik terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan saya memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang pertanian. Variasi jawaban responden terhadap indikator ketertarikan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 28. Minat Pemuda terhadap Indikator Ketertarikan di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 3			Pernyataan 4			
	Skor	Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	9	16,36	27	-	-	-
Setuju	4	41	75,54	164	33	60,1	132
Sangat Setuju	5	5	9,09	25	22	39,9	110
Jumlah		55	100	216	55	100	242
Total Nilai				216 + 242 = 458			

Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 28, menunjukkan bahwa item pernyataan 3 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 41 orang (75,54%), dan Item pernyataan 4 memiliki alternatif jawaban tertinggi “Setuju” sebanyak 33 orang (60,1%) dengan total nilai sebesar 458.

3. Perhatian

Indikator perhatian mencakup dua pernyataan yaitu bekerja di sektor pertanian adalah pekerjaan yang sesuai bagi kaum pemuda desa, dan memiliki ambisi dan semangat yang tinggi untuk mencapai kesejahteraan dengan bekerja di sektor pertanian. Variasi jawaban responden pada indikator perhatian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 29. Minat Pemuda terhadap Indikator Perhatian di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6			
	Skor	Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	-	-	-	-	-	-
Setuju	4	45	81,81	180	27	49,09	108
Sangat Setuju	5	10	18,19	50	28	50,91	140
Jumlah		55	100	230	55	100	248
Total Nilai				230 + 248 = 478			

Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 29, menunjukkan bahwa item pernyataan 5 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 45 orang (81,81). Item pernyataan 6 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Sangat Setuju” sebanyak 28 orang (50,90%) dengan total nilai sebesar 478.

4. Keterlibatan

Indikator keterlibatan mencakup dua pernyataan yaitu pernah ikut

membantu orangtua dalam mengolah lahan pertanian dan menjual hasilnya, dan pernah mengikuti kegiatan pertanian sederhana seperti kegiatan penyuluhan pertanian. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 30. Minat Pemuda terhadap Indikator Keterlibatan di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, 2023.

Alternatif Jawaban Responden	Pernyataan 7			Pernyataan 8			
	Skor	Frekuensi (Orang)	%	Nilai	Frekuensi (Orang)	%	Nilai
Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Kurang Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Cukup Setuju	3	-	-	-	-	-	-
Setuju	4	33	60,1	132	47	85,45	188
Sangat Setuju	5	22	39,9	110	8	14,54	40
Jumlah		55	100	242	55	100	228
Total Nilai				242 + 228 = 470			

Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 30, menunjukkan item pernyataan 7 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 33 orang (60,1%). Item pernyataan 8 memiliki alternatif jawaban tertinggi yaitu “Setuju” sebanyak 47 orang (85,45%) dengan total nilai sebesar 470.

Tabel 31. Rekapitulasi Variabel Minat Pemuda (X2)

No	Indikator Minat	Skor
1.	Perasaan Senang	388
2.	Ketertarikan	458
3.	Perhatian	478
4.	Keterlibatan	470
	Total Skor	1.794
	Kategori	Tinggi

Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 31, menunjukkan bahwa minat pemuda desa yang bekerja di sektor pertanian dengan total skor sebesar 1.794 yang artinya minat pemuda bekerja di sektor pertanian berada pada kategori tinggi, karena berada pada

interval 1.674 – 2.113. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Suprayogi dkk (2019) yang menunjukkan bahwa 56% minat mahasiswa bekerja di sektor pertanian berada pada kategori tinggi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama diterima**.

1.3. Pengaruh Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

1.3.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 5%.. Hasil uji validitas instrument dikatakan valid jika nilai sig(2tailed) < 0,05 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 32. Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Untuk Persepsi dan Minat Pemuda Bekerja di Sektor Pertanian

Item Pertanyaan	Pearson correlation	Sig. (2tailed)	Keterangan
X1.1 Senang bisa bekerja sesuai latar belakang pendidikan	0,176**	0,002	Valid
X1.2 Bekerja sesuai latar belakang pendidikan lebih mudah untuk berkembang	0,481**	0,000	Valid
X1.3 Belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skill/pengetahuan dalam bertani	0,477**	0,008	Valid
X1.4 Bekerja di sektor pertanian hanya akan merusak penampilan	0,599**	0,000	Valid
X1.5 Bekerja di sektor pertanian sangat berat dan melelahkan	0,763**	0,000	Valid
X1.6 Bekerja di sektor pertanian mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	0,674**	0,000	Valid
X1.7 Mendapat dukungan orangtua untuk melanjutkan usahatani Keluarga	0,763**	0,000	Valid

	Item Pertanyaan	Pearson correlation	Sig. (2tailed)	Keterangan
X1.8	Dukungan teman yang memiliki latar belakang yang sama untuk bekerja di sektor pertanian	0,481**	0,000	Valid
X2.1	Merasa senang mempelajari tekknk baru yang di dapat di sektor pertanian	0,556**	0,000	Valid
X2.2	Merasa senang dengan menjalankan kegiatan usaha di sektor pertanian	0,621**	0,008	Valid
X2.3	Tertarik terhadap pekerjaan di sektor pertanian	0,469**	0,000	Valid
X2.4	Memiliki ketertarikan utuk mengetahui lebih banyak informasi tentang pertanian	0,832**	0,000	Valid
X2.5	Bekerja di sektor pertanian aalah pekerjaan yang sesuai bagi kaum pemuda desa	0,429**	0,001	Valid
X2.6	Memiliki ambisi dan semangat yang tinggi untuk mencapai kesejahteraan di sektor pertanian	0,538**	0,000	Valid
X2.7	Ikut membantu orangtua dalam mengolah lahan pertanian dan menjual hasilnya	0,832**	0,000	Valid
X2.8	Mengikuti kegiatan pertanian sederhana seperti kegiatan penyuluhan pertanian	0,837**	0,000	Valid
Y1	Menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini	0,672**	0,000	Valid
Y2	Menampung tenaga kerja yang banyak dan tidak memerlukan keterampilan khusus	0,780**	0,000	Valid
Y3	Menghasilkan produk pertanian yang berguna sebagai bahan baku pada sektor industri	0,526**	0,000	Valid
Y4	Ketidakstabilan harga di pasaran dan mahalnya biaya pengadaan sarana produksi	0,437**	0,016	Valid

	Item Pertanyaan	Pearson correlation	Sig. (2tailed)	Keterangan
Y5	Perputaran uang yang lama karena harus menunggu masa panen dulu	0,672**	0,000	Valid
Y6	Pekerjaan yang terbuka dan terkena sinar matahari langsung	0,780**	0,00	Valid
Y7	Bekerja di sektor pertanian adalah pekerjaan yang mulia	0,468**	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 32 menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pertanyaan untuk variabel persepsi (X1), minat (X2) dan bekerja di sektor pertanian (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel kuesioner. Kuesioner disebar ke 55 responden untuk menguji item pertanyaan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai alpha > 0,60 pada tingkat signifikansi 5%. Berikut uji reliabel ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 33. Hasil Uji Reliabilitas.

Uraian	Nilai
Coronbach's Alpa	0,809
Keterangan	Reliabel

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 33 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh nilai coronbach's alpha senilai 0,809 yang artinya data tersebut dapat di simpulkan seluruh pernyataan angket dinyatakan reliabel karena nilai r alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal signifikan $> 0,05$. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 34. Hasil Uji Normalitas

Uraian	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,067
Alpha	0,05

Sumber: Lampiran 8.

Berdasarkan Tabel 34, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,067 yang artinya $>$ dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui program SPSS. Terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi pemuda (X1) dan minat pemuda (X2). Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah bekerja di sektor pertanian (Y). Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan memutuskan apakah hipotesis yang di ajukan diterima atau ditolak. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut berikut:

Tabel 35. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, 2023

Model	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Coeffisien Beta	t	Sig
Constan (Y)	11.641	4.175		-2.788	.007
Persepsi Pemuda (X ₁)	.534	.127	.394	4.193	.000
Minat Pemuda (X ₂)	.654	.115	.536	5.694	.000

Lampiran 9.

Berdasarkan perhitungan statistik yang disajikan pada Tabel 35, maka hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,641 + 0,534X_1 + 0,654X_2 + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstantanya adalah sebesar 11,641. Jika terdapat dua variabel bebas, maka nilai dari bekerja di sektor pertanian adalah sebesar 11,641 yang artinya bahwa kedua variabel bebas tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi bekerja di sektor pertanian sebesar 11,641.

1. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,534 yang artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₁ (persepsi) sebesar satu satuan maka variabel (Y) akan meningkat sebesar 53,4%.
2. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,654 yang artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₂ (minat) sebesar satu satuan maka variabel (Y) akan meningkat sebesar 65,4%.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen adalah persepsi (X₁), minat (X₂), terhadap variabel dependen yaitu bekerja di sektor pertanian (Y).

Tabel 36. Koefisien Determinasi (R^2) Persepsi dan Minat Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

No	Model Summary	Nilai
1.	Koefisien Korelasi (R)	0,800
2.	Koefisien Determinasi (R^2)	0,641
3.	Standar Error	1.25438

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 36, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,641 (64,1%). Artinya pengaruh variabel persepsi dan minat terhadap bekerja di sektor pertanian sebesar 64,1%.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji- F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu menguji apakah variabel persepsi (X_1), minat (X_2), berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu bekerja di sektor pertanian (Y) dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 37. Hasil Uji-F (Simultan) Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

	Model	F	Sig.	Keterangan
1.	Regression	46.370	.000**	Sangat Signifikan
	Residual			
	Total			

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 34, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi dan minat sebesar 0,014. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,014 < 0,05$ artinya variabel persepsi dan minat pemuda berpengaruh secara simultan terhadap bekerja di sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad (2021) yang mengatakan bahwa persepsi dan minat

pemuda berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian dengan demikian dapat di simpulkan **hipotesis kedua diterima**.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk menguji apakah variabel persepsi (X_1), minat (X_2) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yaitu bekerja di sektor pertanian (Y), dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 38. Hasil Uji-t (Parsial) Persepsi dan Minat Pemda Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian

Model	Unstandardized B	Signifikan	Keterangan
Constan (Y)	11.641		
Persepsi (X_1)	.534	.000**	Sangat signifikan
Minat (X_2)	.654	.000**	Sangat signifikan

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 38, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai signifikansi persepsi pemuda (X_1) terhadap bekerja di sektor pertanian (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai 0,000 $< \alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ artinya persepsi pemuda (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,534 Artinya apabila persepsi pemuda terhadap bekerja di sektor pertanian meningkat sebesar 1% maka bekerja di sektor pertanian akan meningkat sebesar 53,4%. Indikator yang terdapat dalam variabel persepsi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad (2021) yang mengatakan bahwa

persepsi kaum muda berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian.

- b. Nilai signifikansi minat pemuda (X_2) terhadap bekerja di sektor pertanian (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ artinya minat pemuda (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian. Nilai koefisien regresi sebesar 0,654 Artinya apabila minat pemuda terhadap bekerja di sektor pertanian meningkat sebesar 1% maka bekerja di sektor pertanian akan meningkat sebesar 65,4%. Indikator yang terdapat dalam variabel minat terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad (2021) yang mengatakan bahwa Minat kaum muda berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima karena variabel persepsi dan minat pemuda secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan terhadap bekerja di sektor pertanian.